

**ANALISIS PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
MANAJEMEN DAN PENGENDALIAN INTERNAL DALAM
MENINGKATKAN KINERJA MANAJERIAL PADA PTPN IV
REGIONAL I**

TUGAS AKHIR

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi*



OLEH:

NAMA : ZILDA AULIANI
NPM 2105170114
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI MANAJEMEN

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2025**



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

(Assoc. Prof. Dr. H. Januri, S.E., M.M., M.Si, CMA) (Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Medan Tel (061) 6624567, Kode Pos 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

NAMA : ZILDA AULIANI
NPM : 2105170114
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI MANAJEMEN
JUDUL TUGAS AKHIR : ANALISIS PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI MANAJEMEN DAN
PENGENDALIAN INTERNAL DALAM
MENINGKATKAN KINERJA MANAJERIAL
PADA PTPN IV REGIONAL 1

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan
Tugas Akhir.

Medan, September 2025

Pembimbing Tugas Akhir

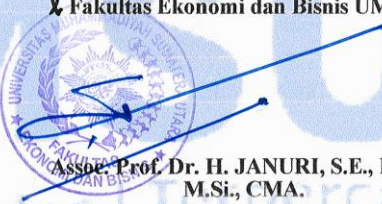

Surya Sanjaya S.E., M.M

Diketahui/ Disetujui
Oleh:

Ketua Prodi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU


M. Shareza Hafiz, SE., M.Acc,

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU


Assoc. Prof. Dr. H. JANURI, S.E., M.M.,
M.Si., CMA.

Unggul | Cerdas | Terpercaya



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Medan Tel (061) 6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARAPEMBIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Zilda Auliani
NPM : 2105170114
Dosen Pembimbing : Surya Sanjaya S.E.,M.M
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul Tugas Akhir : Analisis Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Pengendalian Internal dalam Meningkatkan Kinerja Manajerial Pada PTPN IV Regional 1.

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1			
Bab 2			
Bab 3			
Bab 4	- perbaiki hasil Analisis - Buatlah Dik. & Bab IV	21/08/25	§.
Bab 5	- perbaiki kesimpulan - Saran	28/08/25	§.
Daftar Pustaka	- lengkapi daftar pustaka	01/09/25	§.
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Seluruh di bimbing Acc. untuk Sidang Meja Hijau		

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

M. Shareza Hafiz, SE.,M.Acc,

Medan, September 2025
Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

Surya Sanjaya S.E.,M.M

PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR



Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Zilda Auliani
NPM : 2105170114
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Dengan ini menyatakan bahwa Tugas Akhir saya yang berjudul **“Analisis Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Pengendalian Internal dalam Meningkatkan Kinerja Manajerial Pada PTPN IV Regional 1.”** adalah bersifat asli (*original*), bukan hasil menyadur secara mutlak hasil karya orang lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidak sesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang Menyatakan



Zilda Auliani

ABSTRAK

ANALISIS PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN DAN PENGENDALIAN INTERNAL DALAM MENINGKATKAN KINERJA MANAJERIAL PADA PTPN IV REGIONAL I

Zilda Auliani
Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Zildazilda13@gmail.com

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Pengendalian Internal dalam meningkatkan Kinerja Manajerial pada PTPN IV Regional I. Adapun pendekatan penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Jenis data yang digunakan adalah kualitatif berupa fenomena yang dialami oleh subjek penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menyatakan bahwa penggunaan aplikasi ERP-SAP yang sangat membantu dalam mengelola keuangan perusahaan, namun aplikasi ini masih memiliki kendala dalam penggunaannya seperti kendala jaringan dan proses pembaharuan (*upgrade*) aplikasi yang membutuhkan waktu lama sehingga bisa menunda proses pekerjaan karyawan. Sistem pengendalian internal perusahaan dapat memastikan bahwa data yang dihasilkan bersifat akurat, tepat waktu, dan dapat dipercaya. Namun masih belum berjalan efektif dan menyebabkan keterlambatan pelaporan, kesalahan pencatatan, serta minimnya transparansi dalam pelaksanaan tugas.

Kata Kunci : Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Pengendalian Internal, dan Kinerja Manajerial.

ABSTRACT

ANALYSIS OF THE USE OF MANAGEMENT ACCOUNTING INFORMATION SYSTEMS AND INTERNAL CONTROL IN IMPROVING MANAGERIAL PERFORMANCE AT PTPN IV REGIONAL I

Zilda Auliani
Accounting Study Program
Faculty of Economics and Business
Muhammadiyah University of North Sumatera
Zildazilda13@gmail.com

The purpose of this study is to analyze the use of Management Accounting Information Systems and Internal Control in improving Managerial Performance at PTPN IV Regional I. The research approach used is descriptive. The type of data used is qualitative in the form of phenomena experienced by the research subjects. Data collection techniques used are interviews, observation and documentation. The results of the study state that the use of the ERP-SAP application is very helpful in managing company finances, but this application still has obstacles in its use such as network constraints and the application update (upgrade) process that takes a long time so that it can delay the employee's work process. The company's internal control system can ensure that the data produced is accurate, timely, and reliable. However, it is still not running effectively and causes delays in reporting, recording errors, and minimal transparency in the implementation of tasks.

Keywords : Management Accounting Information System, Internal Control, and Managerial Performance.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini, dengan judul **“Analisis Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Pengendalian Internal Dalam Meningkatkan Kinerja Manajerial pada PTPN IV Regional I”**, guna untuk melengkapi dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan studi strata S1 pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyadari bahwa banyak pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian tugas akhir ini. Maka dari itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ayahanda Andi Marigani dan Ibunda tercinta Hafridani yang telah banyak berkorban dan member semangat kepada penulis baik moril selama penulis mengikuti perkuliahan sampai dengan selesainya tugas akhir ini. Terimakasih sudah menjadi tempatku untuk pulang Ayah dan Ibu.
2. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak **Assoc. Prof. Dr. H. Januri, S.E., M.M., M.Si.**, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan.S.E.M.Si.**, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak **Dr. Hasrudy Tanjung.S.E. M.Si.**, selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

6. Bapak **M. Shareza Hafiz, SE., M.Acc.**, selaku Ketua Prodi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu **Nabilla Dwi Agintha, SE., M.Sc.**, selaku Sekretaris Prodi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak **Surya Sanjaya, S.E., M.M.**, selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan dukungan selama proses penyusunan tugas akhir ini.
9. Bapak dan Ibu seluruh pegawai dan staf pengajar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. Terimakasih kepada teman-teman penulis yang tidak disebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan dan kenangan manis selama dibangku perkuliahan.

Akhir kata penulis berharap semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan khususnya buat para penulis sendiri, mudah-mudahan Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua serta keselamatan baik didunia maupun akhirat nantinya, Aamiin Ya Rabbal'Alamin.

Wasalamualaikum Warahmatallahi Wabarakatu

Medan, Agustus 2025

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah	7
1.3. Rumusan Masalah	7
1.4. Tujuan Penelitian	8
1.5. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
2.1. Landasan Teori	9
2.1.1 Kinerja Manajerial.....	9
2.1.1.1. Pengertian Kinerja Manajerial	9
2.1.1.2. Tujuan/Manfaat Kinerja Manajerial	11
2.1.1.3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Manajerial	13
2.1.1.4. Indikator Kinerja Manajerial.....	15
2.1.2. Sistem Informasi Akuntansi.....	18
2.1.2.1. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi	18
2.1.2.2. Tujuan/Manfaat Sistem Informasi Akuntansi.....	20
2.1.2.3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Sistem Informasi Akuntansi	21
2.1.2.4. Indikator Sistem Informasi Akuntansi.....	23
2.1.3. Pengendalian Internal	24
2.1.3.1. Pengertian Pengendalian Internal.....	24
2.1.3.2. Tujuan/Manfaat Pengendalian Internal	26
2.1.3.3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengendalian Internal	29
2.1.3.4. Indikator Pengendalian Internal	31
2.2. Penelitian Terdahulu	32
2.3. Kerangka Konseptual	34
BAB III METODE PENELITIAN	36
3.1. Jenis Penelitian	36
3.2. Jenis Sumber Data.....	36
3.3. Tempat dan waktu Penelitian	37
3.4. Jenis dan Sumber Data	37
3.5. Teknik pengumpulan Data	38
3.6. Teknik Analisis Data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN	42
4.1 Hasil Penelitian	42
4.1.1 Deskripsi Data.....	42
4.2 Analisis Data	43

4.2.1 Analisis Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dalam Meningkatkan Kinerja Manajerial.....	43
4.2.2 Analisis Pengendalian Internal Dalam Meningkatkan Kinerja Manajerial	44
4.3 Pembahasan	46
4.3.1 Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen.	46
4.3.2 Peran Pengendalian Internal	47
BAB V PENUTUP	48
5.1 Kesimpulan	48
5.2 Saran	48
DAFTAR PUSTAKA.....	52

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Data Laporan Keuangan PT. Perkebunan Nusantara IV Medan	6
Tabel 3.1. Waktu Penelitian	37
Tabel 4.1 Data Laporan Keuangan PTPN IV.....	42

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Kerangka Konseptual.....	35
Gambar 4.1. Aplikasi ERP-SAP.....	47

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Persaingan bisnis yang semakin meningkat menuntut perusahaan untuk memanfaatkan kemampuan yang ada semaksimal mungkin dan meningkatkan efektifitas dalam pengelolaan manajemen (Adrianti dan Luh, 2024). Salah satu faktor yang mempengaruhi efektifitas pengelolaan manajemen yaitu kinerja manajerial pada perusahaan tersebut, kinerja manajerial merupakan kemahiran seorang manajer dalam menjalankan, menyelesaikan tugas dengan berpedoman pada tujuan perusahaan. Kesuksesan yang diraih oleh suatu perusahaan dalam meraih tujuan sangat bergantung kepada kinerja para manajer-manajer, dan sistem informasi akuntansi manajemen dapat menjadi alat penghubung, pengendalian, evaluasi dan pelaporan bagi manajer untuk mencapai kinerja manajerial yang baik (Asystasia dan Siti, 2024).

Informasi akuntansi manajemen membantu manajemen mengidentifikasi suatu masalah, menyelesaikan masalah, dan mengevaluasi kinerja (Aprieni *dkk.*, 2024). Informasi akuntansi manajemen dibutuhkan dan digunakan dalam semua lingkup manajemen, meliputi perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan. Informasi merupakan bagian yang berguna bagi perusahaan karena menjadi masukan data pertama dan mendasar dalam setiap tindakan pengambilan keputusan (Muhyarsyah, 2020). Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (SIAM) adalah pengumpul dan penyimpan data dari semua aktivitas dan transaksi perusahaan, proses data menjadi informasi yang berguna, manajemen data-data, dan kontrol data perusahaan. Sistem informasi akuntansi

manajemen yang tidak dijalankan dengan baik oleh manajer perusahaan garmen adalah seringkali di dalam perusahaan seorang manajer melakukan kesalahan yaitu terlambat dalam pengambilan keputusan. Perbedaan penelitian dengan penelitian terdahulu yaitu adanya variable moderating teknologi informasi pada pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen dan sistem pengendalian manajemen terhadap kinerja manajerial. Penelitian mengambil obyek perusahaan garmen di Semarang dimana masih sedikit penelitian dengan obyek yang sama aka. Karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh positif secara signifikan terhadap kinerja manajerial, karakteristik informasi cakupan dan integrasi yang luas tidak berpengaruh pada kinerja manajerial (Astuty *dkk.*, 2020).

Salah satu faktor penting yang memengaruhi kinerja manajerial adalah penerapan sistem informasi akuntansi manajemen dan sistem pengendalian internal yang efektif. Sistem informasi akuntansi manajemen menyediakan data dan informasi yang relevan untuk perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan oleh manajer. Dengan sistem ini, manajemen dapat mengevaluasi kinerja setiap bagian secara lebih akurat dan efisien. Selain itu, informasi yang dihasilkan membantu dalam penyusunan anggaran, analisis biaya, dan penilaian profitabilitas. Di sisi lain, sistem pengendalian internal berfungsi sebagai alat untuk menjaga aset perusahaan, mencegah kecurangan, dan memastikan kepatuhan terhadap prosedur (Winata dan Dewi, 2024). Pengendalian yang baik juga menciptakan disiplin kerja serta tanggung jawab yang jelas di setiap unit organisasi. Jika kedua sistem ini diterapkan secara optimal, maka proses manajerial akan berjalan lebih terarah dan terukur. Hal ini berdampak langsung pada pencapaian tujuan perusahaan secara keseluruhan. Sebaliknya, kelemahan

dalam penerapan kedua sistem ini dapat menyebabkan inefisiensi dan risiko kerugian. Oleh karena itu, integrasi antara sistem informasi akuntansi manajemen dan pengendalian internal sangat berperan dalam meningkatkan kualitas kinerja manajerial (Septianti dan Hani, 2024).

Kinerja seorang manajer tidak lepas dengan penggunaan teknologi informasi untuk mendapatkan informasi-informasi yang sangat dibutuhkan untuk pengambilan keputusan (Januridkk., 2020). Teknologi informasi adalah suatu pemanfaatan teknologi seperti komputer yang digunakan untuk mengolah, memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data yang menghasilkan informasi yang berkualitas (Sari dan Tarigan, 2021). Teknologi informasi sangat penting bagi manajer untuk membantu menyelesaikan tugas-tugas mereka, sehingga pemanfaatan teknologi informasi dapat mempengaruhi performa kinerja manajerial, akan tetapi faktanya masih banyak manajer perusahaan yang tidak menjalankan sistem informasi akuntansi manajemen dengan baik, penerapan sistem pengendalian manajemen yang tidak maksimal dalam perusahaan dan masih rendahnya penggunaan teknologi informasi untuk menunjang kinerja perusahaan (Sanjaya dan Muhammad, 2021). Interaksi karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen dengan teknologi informasi memperoleh hasil positif signifikan. teknologi informasi memperkuat pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial. Pengaruh yang positif dan signifikan antara sistem pengendalian intern pemerintah, pemanfaatan teknologi informasi dan komitmen organisasi terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (Irfan dkk., 2023).

PT Perkebunan Nusantara IV (PTPN IV) Regional I Medan merupakan bagian dari perusahaan BUMN yang bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit di wilayah Sumatera Utara. Sebagai salah satu perusahaan dengan aset besar di Indonesia, PTPN IV menghadapi tantangan besar dalam persaingan global. Untuk tetap kompetitif dan memberikan kontribusi maksimal terhadap perekonomian nasional, perusahaan ini harus mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman, termasuk dalam pengelolaan manajerial. Salah satu aspek penting yang perlu diperhatikan adalah penerapan sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal. Sistem ini berperan penting dalam meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas dalam setiap proses bisnis. Dengan penggunaan sistem informasi akuntansi yang baik, manajemen dapat memperoleh data keuangan secara cepat dan akurat sebagai dasar pengambilan keputusan. Pengendalian internal juga membantu mencegah terjadinya penyimpangan dan memastikan operasional berjalan sesuai prosedur (Sari *dkk.*, 2023). Oleh karena itu, penerapan sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal yang efektif menjadi kunci utama dalam mendukung peningkatan kinerja manajerial di PTPN IV Regional I Medan.

Berdasarkan hasil wawancara terkait dengan penerapan sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal dalam kinerja manajerial PT. Perkebunan Nusantara IV Regional I Medan terdapat beberapa fenomena yang masih terdapat beberapa unit kerja yang belum sepenuhnya mengintegrasikan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (SIAM) dalam proses perencanaan, pengawasan, dan evaluasi kinerja, sehingga pengambilan keputusan manajerial cenderung belum didasarkan pada data yang akurat dan optimal. Meningkatnya akurasi dan kecepatan pelaporan keuangan, yang mempermudah pengambilan keputusan oleh

manajemen. SIA yang terintegrasi membantu dalam pemantauan aktivitas operasional secara real-time, sehingga meminimalisir risiko kesalahan dan kecurangan. Pengendalian internal yang ketat juga mendorong transparansi dalam pengelolaan anggaran dan efisiensi biaya produksi. Selain itu, sistem ini memperkuat akuntabilitas antar unit kerja, karena setiap aktivitas tercatat dan dapat ditelusuri. Fenomena lain yang terlihat adalah peningkatan disiplin kerja karyawan akibat adanya kontrol prosedural yang jelas dan terotomatisasi. SIA juga memberikan kemudahan dalam menyusun laporan kinerja individu maupun tim, yang menjadi dasar evaluasi dan pemberian insentif. Meskipun demikian, masih ditemui kendala seperti kurangnya pelatihan SDM dalam penggunaan sistem, yang dapat menghambat optimalisasi penerapannya.

Fenomena yang terjadi pada aspek kinerja manajerial di Perkebunan Nusantara IV Regional I Medan menunjukkan masih adanya kelemahan dalam pengambilan keputusan strategis, yang tidak sepenuhnya didasarkan pada data yang valid dan real-time. Beberapa pimpinan unit kerja belum memanfaatkan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (SIAM) secara optimal dalam proses perencanaan, pengawasan, dan evaluasi, sehingga respons terhadap permasalahan operasional cenderung lambat dan kurang adaptif. Kinerja manajerial juga terhambat oleh lemahnya koordinasi antar unit kerja akibat belum terintegrasinya sistem informasi secara menyeluruh. Selain itu, pengendalian internal yang belum berjalan efektif menyebabkan keterlambatan pelaporan, kesalahan pencatatan, serta minimnya transparansi dalam pelaksanaan tugas. Kurangnya pelatihan dan pemahaman manajer terhadap penggunaan SIAM turut memperburuk kondisi ini, sehingga sistem yang seharusnya menjadi alat bantu justru belum mampu

mendukung kinerja manajerial secara maksimal(Wardani dkk., 2024). Selain itu, adaptasi teknologi baru memerlukan investasi yang cukup besar dan waktu untuk sosialisasi. Secara keseluruhan, penerapan SIA dan pengendalian internal memberikan dampak positif terhadap efektivitas dan efisiensi kinerja manajerial di lingkungan PTPN IV Regional I Medan.

Berikut data keuangan Perusahaan yang dapat menggambarkan kinerja manajerial.

Tabel 1.1
Data Laporan Keuangan PT. Perkebunan Nusantara IV Medan
Periode 2021-2023

Tahun	Pendapatan	Beban Pokok Penjualan	Laba Tahun Berjalan
2021	9.328.796.441.409	(4.432.573.215.603)	2.117.664.453.343
2022	55.863.302.364.478	(36.669.237.286.067)	6.016.981.071.547
2023	50.981.397.158.067	(38.234.291.171.653)	1.022.306.250.661

Sumber: PT. Perkebunan Nusantara IV Medan

Perusahaan mengalami pertumbuhan laba luar biasa pada 2022 seiring lonjakan pendapatan, namun tidak dapat mempertahankannya pada 2023 karena kenaikan beban pokok penjualan yang tidak sebanding dengan penurunan pendapatan. Penurunan tajam laba pada 2023 menandakan perlunya evaluasi mendalam terhadap efisiensi biaya, strategi harga, dan manajemen operasional agar kinerja keuangan kembali stabil dan tumbuh.

Berdasarkan beberapa permasalahan yang diuraikan di atas maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Penggunaan Sistem**

Informasi Akuntansi Manajemen dan Pengendalian Internal Dalam Kinerja Manajerial pada PTPN IV Regional I”

1.2. Identifikasi Masalah

Berbagai faktor dapat memengaruhi kinerja manajerial, di antaranya adalah sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal. Beberapa masalah yang dapat diidentifikasi adalah:

1. Beberapa unit kerja masih belum sepenuhnya mengintegrasikan SIAM dalam proses perencanaan, pengawasan, dan evaluasi kinerja, sehingga pengambilan keputusan manajerial belum berbasis data yang optimal.
2. Pelaksanaan pengendalian internal kurang konsisten seperti pelaksanaannya di lapangan masih lemah, terutama dalam hal verifikasi, otorisasi, dan pengawasan operasional.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, sehingga didapat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan sistem informasi akuntansi manajemen dalam meningkatkan kinerja manajerial pada PTPN IV Regional I?
2. Bagaimana peran pengendalian internal dalam meningkatkan kinerja manajerial pada PTPN IV Regional I?

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang ada, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan:

1. Untuk menganalisis penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dalam meningkatkan kinerja manajerial di PTPN IV Regional I.
2. Untuk menganalisis pengendalian internal dalam meningkatkan kinerja manajerial pada PTPN IV Regional I.

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini Adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi yang berarti dalam kinerja manajerial di PT Perkebunan Nusantara IV Regional II Medan.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu memecahkan dan mengantisipasi masalah yang ada pada obyek yang diteliti.
2. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wawasan /ilmu pengetahuan dalam manajemen dunia ilmu pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan penggunaan sistem informasi akuntansi manajemen dan pengendalian internal dalam kinerja manajerial pada PTPN IV Regional I.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Kinerja Manajerial

2.1.1.1. Pengertian Kinerja Manajerial

Kinerja merupakan hasil kerja yang dicapai oleh individu atau kelompok dalam suatu organisasi sesuai dengan tanggung jawab dan tujuan yang telah ditetapkan. Kinerja mencerminkan sejauh mana seseorang mampu melaksanakan tugasnya secara efektif dan efisien (Juliandi *dkk.*, 2020). Faktor-faktor seperti keterampilan, motivasi, lingkungan kerja, serta kepemimpinan sangat memengaruhi tingkat kinerja seseorang. Dalam konteks organisasi, kinerja menjadi indikator penting dalam menilai produktivitas dan kontribusi karyawan terhadap pencapaian visi dan misi perusahaan. Penilaian kinerja biasanya dilakukan secara periodik untuk mengetahui perkembangan dan potensi peningkatan karyawan. Dengan demikian, kinerja bukan hanya berkaitan dengan hasil akhir, tetapi juga proses kerja yang dilakukan (Purba dan Regia, 2025).

Kinerja memiliki peran penting dalam menentukan daya saing suatu organisasi di tengah persaingan yang semakin ketat. Tingginya kinerja individu maupun tim akan menciptakan sinergi positif dalam mencapai target organisasi (Fahmi *dkk.*, 2018). Oleh karena itu, pengelolaan kinerja menjadi aspek strategis yang harus dirancang secara sistematis dan berkelanjutan. Kinerja yang baik juga mencerminkan komitmen dan tanggung jawab seseorang terhadap pekerjaannya. Untuk mencapai kinerja optimal, diperlukan evaluasi berkelanjutan, umpan balik yang konstruktif, serta pelatihan dan pengembangan sumber daya

manusia. Secara keseluruhan, kinerja merupakan tolak ukur utama dalam mengelola kualitas kerja dan keberhasilan organisasi (Wibowodkk., 2025).

Kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pada pelaksanaan suatu kegiatan atau program atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, melakukan misi, guna mencapai visi organisasi (Arda, 2017). Kinerja adalah suatu proses kombinasi yang terus-menerus dilakukan dalam kerja sama antara seorang karyawan dan aturan langsung yang melibatkan penerapan penghargaan, serta pengertian dan fungsi kerja karyawan (Arianti dan Julita, 2018). Kinerja manajerial merupakan salah satu faktor penting dalam suatu perusahaan karena dengan meningkatnya kinerja manajerial dapat meningkatkan kinerja perusahaan secara keseluruhan. Beberapa faktor-faktor yang bisa memengaruhi kinerja manajerial para manajer salah satunya seperti sistem akuntansi manajemen, desentralisasi dan ketidakpastian lingkungan (Sembiring dkk., 2025)..

Peranan kinerja manajerial pada suatu perusahaan sangat penting dalam menjamin tercapainya visi dan misi organisasi. Manajer yang kompeten mampu merancang strategi yang tepat untuk menghadapi dinamika pasar dan persaingan bisnis. Mereka juga bertanggung jawab dalam mengelola sumber daya manusia agar bekerja secara optimal dan harmonis. Kinerja manajerial yang baik menciptakan lingkungan kerja yang produktif, inovatif, dan berorientasi pada hasil. Selain itu, manajer berperan sebagai pengambil keputusan dalam situasi kritis yang menentukan arah perusahaan ke depan. Evaluasi dan pengawasan rutin yang dilakukan oleh manajer turut meningkatkan efisiensi operasional dan mencegah terjadinya penyimpangan. Perusahaan yang memiliki manajerial unggul cenderung lebih adaptif terhadap perubahan dan lebih cepat meraih peluang baru.

Oleh karena itu, kinerja manajerial merupakan salah satu pilar utama dalam menunjang kesuksesan dan keberlanjutan perusahaan (Mubarak dan Regina, 2025).

Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa kinerja merupakan tolok ukur penting dalam menilai efektivitas individu maupun organisasi dalam mencapai tujuan. Kinerja tidak hanya mencakup hasil akhir, tetapi juga proses dan tanggung jawab yang dijalankan secara efisien. Faktor-faktor seperti motivasi, kepemimpinan, dan lingkungan kerja sangat memengaruhi tingkat kinerja. Dalam konteks manajerial, peran manajer sangat krusial dalam mengarahkan tim dan mengambil keputusan strategis. Oleh karena itu, pengelolaan kinerja yang sistematis menjadi kunci keberhasilan dan keberlanjutan organisasi.

2.1.1.2. Tujuan/Manfaat Kinerja Manajerial

Menurut Fatma dan Dahlia., (2022) menjelaskan bahwa Kinerja manajerial yang baik dapat memudahkan perusahaan untuk mencapai tujuannya. Merujuk pada teori penetapan tujuan (*goal setting theory*), teori ini berfokus pada pentingnya hubungan antara tujuan yang sudah dibuat dan kinerja yang sudah tercapai. Dengan menggunakan pendekatan tersebut, tujuan individu akan menunjang kinerja yang baik dalam menyelenggarakan pelayanan perusahaan. Tujuan dari kinerja karyawan antara lain:

1. Mencapai Tujuan Organisasi

Kinerja manajerial bertujuan untuk mengarahkan seluruh sumber daya agar bekerja secara efektif dan efisien demi mencapai visi, misi, dan target organisasi.

2. Mengoptimalkan Penggunaan Sumber Daya

Manajer bertugas memastikan bahwa sumber daya (manusia, keuangan, dan fisik) digunakan seefisien mungkin untuk menghasilkan output maksimal.

3. Meningkatkan Produktivitas dan Efisiensi

Kinerja manajerial yang baik membantu meningkatkan produktivitas tim dan memastikan setiap proses berjalan secara optimal.

4. Mendukung Pengambilan Keputusan Strategis

Kinerja manajerial menyediakan data dan analisis yang dibutuhkan untuk membuat keputusan yang tepat dan berorientasi jangka panjang.

5. Mengembangkan Kompetensi Karyawan

Manajer yang berkinerja tinggi turut berperan dalam pembinaan dan pengembangan sumber daya manusia di bawah kepemimpinannya.

6. Menjaga Stabilitas dan Pertumbuhan Perusahaan

Kinerja manajerial yang konsisten dan adaptif membantu organisasi tetap kompetitif dan berkembang di tengah perubahan lingkungan bisnis.

Manfaat Kinerja Manajerial:

1. Peningkatan Kinerja Organisasi Secara Keseluruhan

Kinerja manajerial yang baik akan berdampak positif pada kinerja seluruh departemen dan unit kerja.

2. Pencapaian Target Lebih Cepat dan Efisien

Dengan manajemen yang terstruktur, pencapaian sasaran menjadi lebih terarah dan terukur.

3. Meningkatkan Kepuasan dan Loyalitas Karyawan

Manajer yang mampu memimpin dengan baik akan menciptakan lingkungan kerja yang positif, sehingga meningkatkan motivasi dan loyalitas

karyawan.

4. Meningkatkan Daya Saing Perusahaan

Perusahaan dengan manajerial yang unggul lebih cepat beradaptasi terhadap perubahan pasar dan mampu bersaing secara strategis.

5. Mengurangi Risiko Operasional dan Keputusan yang Salah

Kinerja manajerial yang berbasis analisis dan data akan membantu Perusahaan menghindari kesalahan dalam operasional maupun strategi.

6. Mendorong Inovasi dan Perbaikan Berkelanjutan

Manajer yang berkinerja tinggi cenderung mendorong budaya inovasi dan evaluasi rutin untuk perbaikan proses kerja.

2.1.1.3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Manajerial

Kinerja manajerial dalam organisasi yang merupakan salah satu jawaban dari berhasil atau tidaknya tujuan yang telah ditetapkan para atasan atau manajer perusahaan-perusahaan di Indonesia sering kali tidak memperhatikan tujuan organisasi secara optimal, kecuali jika perusahaan sudah semakin memburuk. Untuk dapat menilai kinerja yang baik maka dibutuhkan kemampuan setiap manajemen dalam membangun perusahaan lebih maju lagi dan meningkatkan produktivitas serta kinerja perusahaan yang baik. Dengan meningkatkan kualitas bawahannya dan kinerja keuangan, karena seseorang manajerial harus mampu suatu kinerja manajerial yang baik. Penilaian kinerja (*performance appraisal*) memainkan peranana yang sangat penting dalam peningkatan motivasi di tempat kerja. Jika kinerja tidak sesuai dengan standar, maka penilaian memberikan kesempatan untuk meninjau kemajuan karyawan dan untuk menyusun rencana peningkatan kinerja (Yeni dkk., 2023).

Menurut Jannah dkk., (2024) bahwa adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja manajerial, beberapa di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Faktor Internal

a. Kemampuan dan Kompetensi Manajer

Termasuk pengetahuan, keterampilan, pengalaman, dan kepemimpinan yang dimiliki oleh manajer dalam menjalankan tugasnya.

b. Motivasi dan Komitmen

Semangat kerja serta loyalitas manajer terhadap perusahaan sangat memengaruhi kualitas kinerjanya.

c. Struktur dan Sistem Organisasi

Struktur organisasi yang efisien dan sistem kerja yang jelas mendukung pelaksanaan tugas manajerial secara optimal.

d. Budaya Organisasi

Nilai dan norma yang berlaku di lingkungan kerja berpengaruh terhadap sikap dan perilaku manajer dalam mengambil keputusan.

e. Sumber Daya Manusia (Tim Kerja)

Kinerja tim yang solid, terampil, dan kooperatif mendukung pencapaian target manajerial.

f. Teknologi dan Sistem Informasi

Ketersediaan teknologi yang mendukung proses pengambilan Keputusan akan meningkatkan efektivitas kinerja manajerial.

2. Faktor Eksternal

a. Kondisi Ekonomi dan Politik

Situasi ekonomi makro, stabilitas politik, dan kebijakan fiskal mempengaruhi lingkungan operasional perusahaan.

b. Persaingan Industri

Tingkat persaingan pasar mendorong manajer untuk terus berinovasi dan meningkatkan efisiensi kerja.

c. Peraturan dan Regulasi Pemerintah

Perubahan regulasi, seperti pajak, ketenaga kerjaan, dan lingkungan, dapat memengaruhi kebijakan manajerial.

d. Tekanan dari Stake holder

Tuntutan dari investor, pelanggan, atau pemilik Perusahaan dapat memengaruhi arah kebijakan manajerial.

e. Perkembangan Teknologi Global

Kemajuan teknologi menuntut manajer untuk beradaptasi dengan perubahan dan digitalisasi dalam operasional.

2.1.1.4. Indikator Kinerja Manajerial

Menurut Mustofa dan Sri, (2022) bahwa kinerja merupakan salah satu faktor yang berperan penting dalam pertumbuhan dan perkembangan perusahaan, sehingga umumnya perusahaan menjadikan kinerja sebagai salah satu indikator dalam mengukur kemampuan perusahaan untuk mengelola sumber daya dalam mencapai tujuan perusahaan secara efektif dan efisien. Kinerja seseorang dalam suatu pekerjaan idealnya ditentukan oleh tingkat kompetensi, profesionalisme, dan komitmen dalam melaksanakan pekerjaan. Hal itu dikarenakan komitmen seseorang dalam perusahaan akan menunjukkan kemampuan individu tersebut dalam mengidentifikasi keterlibatannya dalam suatu perusahaan. Menurut Lestari

dkk., (2024) bahwa untuk menjalankan suatu usaha dan bisnis seorang manajer yang ada dalam suatu perusahaan harus mengetahui dan menerapkan fungsi-fungsi manajemen agar tujuan perusahaan dapat tercapai dengan baik, fungsi manajemen pada umumnya dibagi menjadi beberapa fungsi manajemen yang merencanakan, mengkoordinasikan, mengarahkan, mengawasi dan mengendalikan kegiatan dalam rangka usaha untuk mencapai tujuan yang diinginkan secara efektif dan efisiensi. Adapun beberapa indikator kinerja manajerial yang umum digunakan:

1. Perencanaan (*Planing*)

Perencanaan adalah keputusan tentang apa yang akan dilakukan oleh organisasi dan juga perencanaan itu merupakan keputusan tentang bagaimana cara mencapai tujuan tersebut. Perencanaan sangat dibutuhkan untuk menetapkan tujuan-tujuan yang hendak diwujudkan oleh suatu organisasi dan menetapkan prosedur terbaik untuk mencapai tujuan-tujuan itu.

2. Pengorganisasian (*organizing*)

Setelah para manajer menetapkan tujuan-tujuan dan menyusun rencana-rencana atau program-program untuk mencapainya, maka mereka perlu merancang dan mengembangkan suatu organisasi yang akan dapat melaksanakan berbagai program tersebut secara sukses. Pengorganisasian adalah:

- a. Penentuan sumber daya-sumber daya dan kegiatan kegiatan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan organisasi.
- b. Perancangan dan pengembangan suatu organisasi atau kelompok kerja yang akan membawa hal-hal tersebut kearah tujuan.

- c. Penugasan tanggung jawab dan promosi kepada setiap karyawan sesuai hasil kerja yang telah mereka laksanakan.

3. Pengarahan

Sesudah rencana dibuat, organisasi dibentuk dan disusun personalianya, langkah berikutnya adalah menugaskan karyawan untuk bergerak menuju tujuan yang telah di tentukan. Fungsi pengarahan secara sederhana adalah untuk membuat para karyawan melakukan apa yang di inginkan dan apa yang harus mereka lakukan. Fungsi ini melibatkan kualitas, gaya dan kekuasaan pemimpin serta kegiatan-kegiatan kepemimpinan seperti komunikasi, motivasi dan disiplin.

4. Pengawasan (*controlling*)

Pengawasan adalah penemuan dan penerapan cara dan peralatan untuk menjamin bahwa rencana telah dilaksanakan dengan yang telah ditetapkan. Pengawasan juga dapat didefinisikan sebagai penentuan sejarah mana perencanaan dan tujuan perusahaan dapat dicapai. Fungsi pengawasan pada dasarnya mencakup 4 unsur yaitu:

- a. Penetapan standar pelaksanaan.
- b. Penentuan ukuran-ukuran pelaksanaan.
- c. Pengukuran pelaksanaan nyata dan membandingkannya dengan standar yang telah ditetapkan.
- d. Pengambilan tindakan koreksi yang diperlukan bila pelaksanaan menyimpang dari standar.

Dari beberapa fungsi-fungsi manajemen di atas dapat disimpulkan, bahwa manajemen merupakan sarana utama untuk mencapai tujuan perusahaan atau organisasi melalui perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian.

Manajemen juga berperan dalam mengoordinasikan seluruh sumber daya agar bekerja secara efektif dan efisien. Tanpa manajemen yang baik, aktivitas organisasi cenderung tidak terarah dan sulit mencapai hasil yang optimal. Setiap fungsi manajemen saling berkaitan dan membentuk suatu siklus kerja yang berkesinambungan. Oleh karena itu, keberhasilan suatu organisasi sangat bergantung pada kualitas manajemennya.

2.1.2. Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

2.1.2.1. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

Akuntansi manajemen menghasilkan informasi yang berguna untuk membantu para pekerja, manajer, dan eksekutif untuk membuat keputusan yang lebih baik. Secara tradisional informasi akuntansi manajemen didominasi oleh informasi finansial, tetapi dalam perkembangannya ternyata peran informasi non keuangan juga menentukan. Secara konvensional, rancangan sistem akuntansi manajemen berorientasi pada informasi keuangan internal organisasi yang berbasis pada data historis. Dengan meningkatkan tugas pemecahan masalah yang dihadapi oleh manajemen, maka rancangan sistem akuntansi manajemen tidak hanya berorientasi pada data finansial saja tetapi berorientasi pada data yang bersifat eksternal dan non finansial (Oktavia, 2025).

Hasil penelitian Deliani, (2021) menemukan bukti empiris mengenai indikator sistem akuntansi manajemen yang bermanfaat yaitu sebagai berikut:

1. *Broad scope*

Broad scope dalam indikator Sistem Informasi Akuntansi (SIA) mengacu pada cakupan informasi yang luas yang disediakan oleh sistem, mencakup tidak hanya data keuangan historis, tetapi juga informasi non-keuangan, prediktif, dan

eksternal seperti kondisi pasar, perilaku pelanggan, serta aktivitas pesaing. Informasi ini bertujuan untuk mendukung pengambilan keputusan manajerial yang lebih strategis dan responsif terhadap perubahan lingkungan bisnis.

2. *Timeliness*

Timeliness adalah ukuran sejauh mana informasi tersedia dan dapat diakses oleh manajemen tepat waktu, yaitu saat informasi tersebut dibutuhkan untuk mendukung proses pengambilan keputusan. Semakin cepat dan akurat informasi disajikan, semakin tinggi nilai *timeliness*-nya.

3. *Aggregation*

Aggregation dalam indikator Sistem Informasi Akuntansi (SIA) mengacu pada tingkat penggabungan atau penyajian informasi dalam bentuk yang ringkas, baik secara vertikal (dari unit kecil ke unit yang lebih besar) maupun horizontal (antar departemen atau fungsi). Indikator ini menunjukkan sejauh mana informasi disusun dan disajikan dalam berbagai level, mulai dari data mentah hingga laporan yang telah diringkas dan diolah untuk mendukung pengambilan keputusan.

4. *Integration*

Integration adalah tingkat keterpaduan atau penggabungan informasi dari berbagai bagian atau fungsi dalam organisasi sehingga data yang dihasilkan saling terkait dan mendukung satu sama lain. Dengan integrasi yang baik, informasi dari departemen seperti produksi, pemasaran, keuangan, dan sumber daya manusia dapat terhubung secara otomatis dan konsisten dalam satu sistem, sehingga memudahkan analisis menyeluruh dan pengambilan keputusan yang lebih tepat.

2.1.2.2. Tujuan/Manfaat Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

Menurut Silawati, (2024) bahwa tujuan utama dari sistem informasi manajemen adalah untuk:

1. Menyediakan informasi yang dapat digunakan untuk mengurangi biaya produk atau jasa.
2. Memberikan informasi yang digunakan dalam penelitian, pengembangan, evaluasi, dan perbaikan berkelanjutan.
3. Memberikan informasi untuk penyelesaian masalah.

Ketiga tujuan ini menunjukkan bahwa manajer dan pengguna lainnya pada memiliki akses ke informasi akuntansi manajemen dalam mengetahui cara menggunakannya. Informasi akuntansi manajemen dapat membantu mereka mengidentifikasi suatu masalah, menyelesaikan suatu masalah dan mengevaluasi kinerja. Selain itu, kebutuhan atas informasi tidak terbatas hanya pada organisasi manufaktur tetapi informasi manajemen dipergunakan juga di organisasi barang dan jasa.

Beberapa manfaat sistem informasi akuntansi manajemen antara lain:

1. Membantu manajemen dalam membuat keputusan yang lebih tepat
 - a. Menyediakan data historis dan proyeksi keuangan.
 - b. Menyajikan informasi yang relevan dan tepat waktu.
 - c. Memungkinkan analisis perbandingan antara rencana dan realisasi.
2. Meningkatkan efisiensi operasional
 - a. Mengidentifikasi pemborosan dan inefisiensi dalam proses kerja.
 - b. Mendukung pengendalian biaya melalui laporan yang terstruktur.
 - c. Mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya perusahaan.

3. Memberikan informasi untuk evaluasi kinerja unit kerja
 - a. Menyediakan laporan kinerja berbasis indikator keuangan dan non-keuangan.
 - b. Memfasilitasi analisis terhadap pencapaian target.
 - c. Mendukung sistem reward dan punishment berdasarkan hasil kinerja.
4. Mempermudah perencanaan strategis dan alokasi sumber daya
 - a. Membantu dalam penyusunan anggaran dan proyeksi keuangan.
 - b. Menyediakan dasar informasi untuk pengambilan Keputusan jangka panjang.
 - c. Mempermudah identifikasi prioritas pengeluaran dan investasi.
5. Mendukung transparansi dan akuntabilitas
 - a. Menyediakan dokumentasi lengkap atas setiap transaksi.
 - b. Mempermudah audit internal maupun eksternal.
 - c. Meningkatkan kepercayaan stakeholder terhadap pengelolaan organisasi.

2.1.2.3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

Menurut Samekto, (2021) menjelaskan bahwa Informasi merupakan data yang diolah menjadi bentuk yang berarti dan bermanfaat untuk mengambil keputusan saat ini atau masa yang akan datang. Informasi mempunyai nilai potensial karena memberikan kontribusi langsung dalam menentukan berbagai alternatif tindakan yang bisa dijadikan pertimbangan di dalam perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan. Informasi akuntansi manajemen disajikan untuk berbagai pihak yang berkepentingan yang terbagi menjadi dua kelompok, yaitu :

1. Faktor Internal

Faktor-faktor ini berasal dari dalam perusahaan dan dapat dikendalikan atau dipengaruhi oleh manajemen:

a. Struktur Organisasi

Struktur yang jelas dan terdefinisi mempermudah alur informasi dan pembagian tanggung jawab dalam sistem informasi akuntansi manajemen.

b. Kompetensi Sumber Daya Manusia

Kemampuan dan pengetahuan staf akuntansi dan teknologi informasi sangat menentukan efektivitas penggunaan sistem.

c. Teknologi Informasi yang Digunakan

Ketersediaan dan kecanggihan perangkat lunak dan perangkat keras akan mempengaruhi kecepatan, keakuratan, dan kemudahan pengolahan data.

d. Komitmen dan Dukungan Manajemen Puncak

Perhatian dan dukungan manajemen terhadap pengembangan sistem, termasuk pendanaan, pelatihan, dan kebijakan penggunaan, sangat penting.

e. Kebutuhan Informasi Manajerial

SIAM harus disesuaikan dengan kebutuhan manajemen dalam proses perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan.

f. Budaya Organisasi

Nilai, norma, dan sikap kerja yang mendukung penggunaan teknologi serta keterbukaan terhadap perubahan sistem akan memperlancar implementasi SIAM.

2. Faktor Eksternal

Faktor-faktor ini berasal dari luar organisasi dan umumnya di luar kendali langsung perusahaan:

a. Perkembangan Teknologi Informasi Global

Inovasi teknologi dari luar Perusahaan mendorong Perusahaan untuk terus beradaptasi agar tidak tertinggal secara sistem.

b. Peraturan dan Standar Akuntansi

Perubahan kebijakan pemerintah, standar akuntansi, serta regulasi perpajakan memengaruhi isi dan format laporan yang harus dihasilkan sistem.

c. Persaingan Industri

Tingkat persaingan memaksa Perusahaan untuk memiliki sistem informasi yang cepat dan akurat sebagai keunggulan kompetitif.

d. Tuntutan Stakeholder

Pemegang saham, investor, dan Lembaga keuangan memerlukan laporan yang transparan dan andal, yang mengharuskan sistem informasi akuntansi bekerja optimal.

e. Kondisi Ekonomi dan Sosial

Perubahan ekonomi makro, seperti inflasi, krisis, atau perubahan kebijakan fiskal, dapat memengaruhi desain dan fungsi SIAM.

2.1.2.4. Indikator Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

Adapun indikator kinerja sistem informasi akuntansi, menurut Mahartini, (2025) bahwa indikator-indikator dari sistem informasi akuntansi antara lain:

1. Fleksibilitas Sistem (*System Flexibility*)

Fleksibilitas sistem merujuk pada kemampuan sistem untuk beradaptasi dengan perubahan lingkungan atau kebutuhan pengguna, seperti perubahan dalam teknologi, regulasi, atau proses bisnis.

2. Aksesibilitas dan Ketersediaan (*Accessibility and Availability*)

Aksesibilitas mengacu pada seberapa mudah sistem dapat diakses oleh pengguna, sementara ketersediaan merujuk pada sejauh mana sistem dapat digunakan kapan saja tanpa gangguan teknis.

3. Keandalan Sistem (*System Reliability*)

Keandalan sistem mencakup kemampuan sistem untuk beroperasi dengan stabil dan bebas dari kesalahan besar dalam jangka waktu tertentu.

4. Waktu Respons (*Response Time*)

Waktu respons mengacu pada kecepatan sistem dalam merespons permintaan pengguna, seperti dalam hal pengambilan data atau pemrosesan transaksi.

5. Kemudahan Penggunaan dan Antarmuka Pengguna (*Usability and User Interface*)

Kemudahan penggunaan merujuk pada seberapa mudah dan intuitif sistem dapat digunakan oleh pengguna. Antarmuka pengguna yang ramah dan sederhana akan mengurangi kesalahan operasional dan meningkatkan produktivitas.

2.1.3. Pengendalian Internal

2.1.3.1. Pengertian Pengendalian Internal

Pengendalian atau dalam bahasa Inggris disebut dengan Controlling merupakan salah satu fungsi penting manajemen yang harus dilakukan oleh semua manajer untuk mencapai tujuan organisasinya. Pengendalian dapat diartikan sebagai fungsi manajemen untuk memastikan bahwa kegiatan dalam organisasi dilakukan sesuai dengan yang direncanakan. Fungsi Pengendalian atau controlling ini juga memastikan sumber-sumber daya organisasi telah digunakan secara

efisien dan efektif untuk mencapai tujuan organisasinya. Pengendalian adalah proses dimana para manajer memantau dan mengatur bagaimana sebuah organisasi dan segenap anggotanya menjalankan kegiatan yang diperlukan untuk mencapai tujuan organisasi secara efisien dan efektif. Dalam pengendalian, para manajer memantau dan mengevaluasi apakah strategi dan struktur organisasi bekerja seperti yang dikehendaki, bagaimana hal-hal tersebut dapat ditingkatkan dan bagaimana harus diubah jika tidak bekerja (Jurjaisdkk., 2021).

Beberapa aktivitas yang termasuk dalam pengendalian manajemen adalah perencanaan aktivitas yang akan dilakukan, pengorganisasian aktivitas, pengkomunikasian dan pengevaluasian informasi, pembuatan keputusan tentang apakah suatu aktivitas akan dilakukan atau tidak dan bagaimana mempengaruhi orang dalam organisasi untuk merubah perilakunya. Pengendalian manajemen sangat diperlukan dalam setiap perusahaan. Pengendalian manajerial ini merupakan suatu sistem yang dirancang untuk mengatur setiap kegiatan anggota tim organisasi oleh para pengelola organisasi guna mencapai tujuan dan target yang ingin dicapai perusahaan. Pengendalian manajemen juga berguna untuk menetapkan dan memantau aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan. Tujuan diterapkannya sistem pengendalian manajemen pada suatu perusahaan adalah untuk memperlancar pencapaian tujuan perusahaan. Konsep pengendalian manajerial perlu diterapkan di perusahaan untuk membantu manajemen dalam mengendalikan segala aktivitas untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Penerapan sistem pengendalian manajemen perlu diterapkan di dalam perusahaan, hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah sistem tersebut berfungsi

sebagaimana mestinya dan untuk mengetahui apakah sistem tersebut dapat membantu perusahaan mencapai tujuannya (Kusuma dan Stevanus, 2024).

2.1.3.2. Tujuan/Manfaat Pengendalian Internal

Pengendalian internal memegang peranan penting dalam sebuah perusahaan. Pengendalian internal sangat penting bagi suatu perusahaan karena pengendalian internal merupakan alat pemantauan dan pengawasan yang memungkinkan pelaporan dan analisa efektivitas perusahaan secara akurat. Pengendalian intern yang dijalankan dengan baik di perusahaan akan menciptakan metode kerja yang sistematis sesuai dengan aturan yang berlaku umum di perusahaan, sehingga menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan saling mendukung di seluruh bagian perusahaan (Nurpitasari~~dkk.~~, 2024).

sistem pengendalian internal pun berpengaruh terhadap kinerja pemerintah. Dikatakan jika pengendalian internal lemah maka kemungkinan terjadinya ketidakakuratan, kesalahan atau kecurangan yang sangat besar. Oleh karena itu dalam lingkup pemerintah dibutuhkanlah sistem pengendalian internal pemerintah. Organisasi Perangkat Daerah (OPD) diminta untuk mempunyai kinerja yang lebih mengutamakan kepentingan umum dan kinerja yang baik. Dalam melakukan perintahnya, instansi harus mematuhi semua peraturan yang berlaku guna mencapai tujuan yang diharapkan oleh masyarakat, yaitu melalui penyelenggaraan pemerintahan yang baik dan pemerintahan yang demokratis (*Good Governance And Democratic*). Sistem pengendalian internal dalam Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang efektif juga dapat membantu terciptanya pemerintahan yang baik pula. Oleh sebab itu suatu instansi harus memiliki sistem pengendalian internal yang kuat agar semua kegiatan yang telah

direncanakan dan disetujui sebelumnya bisa berjalan dengan lancar dan mampu meningkatkan akuntabilitas kinerja (Son dan Nur, 2024).

Tujuan Pengendalian Internal

1. Menjamin Efektivitas dan Efisiensi Operasional
 - a. Menjalankan kegiatan manajerial sesuai prosedur standar.
 - b. Menghindari pemborosan waktu, biaya, dan sumber daya.
 - c. Mendorong penggunaan sumber daya secara optimal.
2. Mencegah dan Mendeteksi Kecurangan atau Penyimpangan
 - a. Mengurangi risiko Tindakan tidak etis atau penyalahgunaan wewenang.
 - b. Meningkatkan akuntabilitas manajer dalam menjalankan tugasnya.
 - c. Menjalankan sistem audit dan pengawasan yang efektif.
3. Menjamin Keandalan Informasi dan Laporan Manajerial
 - a. Menyediakan data yang akurat, relevan, dan tepat waktu.
 - b. Meningkatkan kepercayaan terhadap laporan internal manajemen.
 - c. Mendukung proses perencanaan dan evaluasi yang berbasis data.
4. Mendukung Pencapaian Tujuan Organisasi
 - a. Menyelaraskan aktivitas manajerial dengan visi dan misi perusahaan.
 - b. Memfokuskan kinerja manajerial pada sasaran strategis.
 - c. Menentukan indikator kinerja yang jelas dan terukur.
5. Memastikan Kepatuhan Terhadap Peraturan dan Kebijakan
 - a. Mendorong pelaksanaan tugas sesuai kebijakan perusahaan.
 - b. Menjamin kepatuhan terhadap peraturan pemerintah dan standar industri.
 - c. Menghindari risiko hukum dan sanksi akibat ketidakpatuhan.
6. Meningkatkan Tanggung Jawab dan Transparansi

- a. Mendorong manajer untuk mempertanggung jawabkan kinerjanya secara terbuka.
- b. Membangun sistem pelaporan yang jujur dan objektif.
- c. Menciptakan budaya pengawasan dan evaluasi berkelanjutan.

Manfaat Pengendalian Internal

1. Meningkatkan Efisiensi dan Efektivitas Operasional

- a. Membantu memastikan semua proses berjalan sesuai rencana kerja dan prosedur standar.
- b. Mengurangi pemborosan sumber daya dan waktu.

2. Menjaga Keamanan Aset Perusahaan

- a. Melindungi asset fisik maupun non-fisik dari kehilangan, pencurian, atau penyalahgunaan.
- b. Memberikan mekanisme pengawasan terhadap penggunaan aset.

3. Meningkatkan Keandalan Laporan Keuangan dan Manajerial

- a. Menyediakan data yang akurat dan terpercaya untuk pengambilan keputusan.
- b. Mengurangi kesalahan atau manipulasi dalam pelaporan keuangan.

4. Mencegah dan Mendeteksi Kecurangan (Fraud)

- a. Menyediakan sistem pengawasan yang dapat mendeteksi penyimpangan sejak dini.
- b. Membantu menumbuhkan budaya kerja yang jujur dan bertanggungjawab.

5. Mendorong Kepatuhan Terhadap Peraturan dan Kebijakan

- a. Menjamin bahwa semua kegiatan organisasi sesuai dengan hukum, standar akuntansi, serta kebijakan internal perusahaan.

- b. Menghindari sanksi atau kerugian akibat pelanggaran aturan.
- 6. Meningkatkan Tanggung Jawab dan Akuntabilitas
 - a. Menjelaskan siapa bertanggung jawab atas setiap aktivitas dan hasil kerja.
 - b. Mendorong karyawan dan manajer untuk bertindak transparan dan profesional.
- 7. Membantu Pencapaian Tujuan Organisasi
 - a. Mengarahkan aktivitas operasional dan strategis menuju tujuan yang telah ditetapkan.
 - b. Menjaga agar seluruh bagian organisasi bekerja secara selaras dan terkendali.

2.1.3.3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengendalian Internal

Pengendalian internal merupakan suatu proses yang dijalankan oleh dewan direksi, manajemen, dan personel lainnya untuk memberi keyakinan yang memadai tentang pencapaian tujuan. Pengendalian internal terdiri dari kebijakan dan prosedur yang dirancang agar manajemen mendapat keyakinan yang memadai bahwa perusahaan tersebut mencapai tujuan. Apabila pengendalian internal telah memenuhi semua komponen dari pengendalian itu sendiri dapat dikatakan bahwa pengendalian internal telah berhasil. Komponen tersebut adalah lingkungan pengendalian, penilaian risiko, informasi dan komunikasi, aktivitas pengendalian, serta pemantauan pengendalian internal tersebut dilaksanakan secara efisien dan efektif. Namun pengendalian internal yang lemah dapat menyulitkan untuk menemukan kecurangan atau kesalahan dalam proses akuntansi dan menjadikan bukti data akuntansi tidak efektif (Sampeallo *dkk.*, 2025).

Sistem pengendalian intern pada suatu organisasi perlu ditingkatkan agar pengendalian baik pengendalian keuangan maupun pengendalian kinerja dapat

terlaksana secara efektif dan efisien. Adanya sistem pengendalian intern yang baik dapat juga mengatasi tingkat kecurangan (*fraud*) dari karyawan serta diharapkan sistem pengendalian intern dapat mengendalikan proses penganggaran sesuai dengan sasaran anggaran yang telah ditetapkan. Berikut beberapa faktor yang mempengaruhi pengendalian internal menurut (Supriatna, 2022):

1. Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*)

- a. Nilai, etika, dan budaya kerja organisasi.
- b. Komitmen manajemen terhadap integritas dan profesionalisme.
- c. Peran dan teladan dari pimpinan organisasi.

2. Penilaian Risiko (*Risk Assessment*)

- a. Kemampuan organisasi dalam mengidentifikasi, menganalisis, dan merespons risiko.
- b. Penyesuaian sistem pengendalian terhadap perubahan kondisi dan ancaman.

3. Aktivitas Pengendalian (*Control Activities*)

- a. Kebijakan dan prosedur yang dirancang untuk mengendalikan risiko.
- b. Contohnya: otorisasi, pemisahan tugas, verifikasi, dan rekonsiliasi.

4. Informasi dan Komunikasi

- a. Ketersediaan informasi yang relevan dan akurat.
- b. Alur komunikasi yang jelas dan cepat antar bagian organisasi.

5. Pemantauan (*Monitoring*)

- a. Evaluasi berkala terhadap efektivitas pengendalian.
- b. Dilakukan melalui audit internal, supervisi, dan umpan balik.

6. Struktur Organisasi

- a. Kejelasan pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab.

- b. Struktur organisasi yang mendukung sistem pengawasan dan kontrol.
- 7. Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM)
 - a. Kualitas, pelatihan, dan keahlian pegawai dalam menjalankan fungsi kontrol.
 - b. Kedisiplinan dan tanggung jawab personel terhadap tugas masing-masing.
- 8. Teknologi Informasi
 - a. Pemanfaatan sistem informasi untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi kontrol.
 - b. Keamanan data dan integrasi sistem yang mendukung pengendalian internal.

2.1.3.4. Indikator Pengendalian Internal

Pengendalian internal menurut Khoirunnissa, (2024) bahwa sistem yang meliputi semua metode serta ketentuan yang terorganisasi dalam suatu perusahaan untuk melindungi harta miliknya, memeriksa kecermatan dan keandalan data akuntansi serta meningkatkan efisiensi usaha. Pengendalian internal memiliki 5 komponen indikator yang saling berkaitan:

1. Lingkungan pengendalian: Tindakan, kebijakan, dan prosedur yang merefleksikan seluruh sikap dari manajer tingkat atas, dewan komisaris serta pemilik perusahaan tentang pentingnya pengendalian dalam perusahaan.
2. Penilaian risiko: setiap perusahaan menghadapi berbagai risiko dari sumber internal maupun eksternal. Risiko dapat diartikan sebagai kemungkinan bahwa suatu peristiwa akan terjadi serta dapat mempengaruhi pencapaian tujuan.
3. Kegiatan pengendalian: Tindakan yang sudah ditetapkan melalui kebijakan serta prosedur yang dapat membantu untuk memastikan bahwa arahan dari

manajemen untuk mengurangi risiko terhadap pencapaian tujuan dapat dilaksanakan.

4. Informasi dan komunikasi: informasi untuk perusahaan guna melaksanakan tanggung jawab pengendalian internal untuk mendukung pencapaian tujuan perusahaan.
5. Pemantauan kegiatan: aktivitas ini berhubungan dengan penilaian mutu dari pengendalian internal secara berkelanjutan oleh manajemen untuk menentukan bahwa pengendalian tersebut telah beroperasi seperti yang sudah diharapkan, dan yang sudah dimodifikasi sesuai dengan perubahan kondisi.

2.2. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelitian Lubis, (2016) dengan judul “Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Efisiensi dan Efektivitas Pengendalian Internal Aset Tetap Pada PT. Perkebunan Nusantara II Tanjung Morawa” dengan metode analisis deskriptif kualitatif menjelaskan bahwa hasil penelitian sistem informasi akuntansi yang ada pada PT. Perkebunan Nusantara II Tanjung Morawa sudah berjalan dengan baik yang bisa dilihat dengan adanya Sistem Pengadaan/Pembelian Aset Tetap, Sistem Penghapusan Aset Tetap, dan Sistem Pemindahan Aset Tetap yang sejalan dengan adanya struktur organisasi yang baik, sistem pengendalian internal yang efektif dan efisien, formulir yang baik, dan laporan yang dihasilkan nmemuat informasi yang diperlukan manajemen dan pihak-pihak yang membutuhkan seperti pemegang saham, para pemberi pinjaman, instansi pemerintah dan lain sebagainya.

Berdasarkan penelitian Arisqua, (2017) dengan judul “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Guna Efektivitas

Pengendalian Intern pada PDAM Tirta Dharma Purabaya Kabupaten Madiun” dengan metode analisis deskriptif kualitatif menjelaskan bahwa hasil penelitian pengendalian intern sudah 75% efektif dari unsur yang ada pada pengendalianintern serta beberapa indikator pendukung yaitu kesesuaian dengan sistem, ketepatan penggunaan dan menunjang tujuan, walaupun masih ada unsur yang belum di tetapkan secara keseluruhan. Sistem informasi akuntansi penerimaan kas sudah 70% sistem tapi masih perlu adanya perbaikan dalam alur bagan tersebut. Sistem informasi akuntansi pengeluaran kas sudah 85% menerapkan sistem sesuai dengan alur.

Menurut Mulyana *dkk.*, (2017) hasil analisis menunjukkan bahwa variasi nilai sistem informasi akuntansi manajemen yang dimensinya adalah broadscope, timelines, aggregation, integration mampu menjelaskan variasi nilai kinerja manajerial. Variasi sistem informasi akuntansi manajemen mampu menjelaskan secara positif variasi kinerja manajerial, artinya bahwa penerapan sistem informasi akuntansi manajemen dapat meningkatkan kinerja yang dilakukan oleh manajer di Universitas Widyatama.

Berdasarkan hasil penelitian Yuniar *dkk.*, (2025) bahwa sistem informasi akuntansi manajemen memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial. Hal ini menunjukkan semakin baik sistem informasi akuntansi manajemen yang diterapkan maka akan semakin tinggi pula kinerja manajerial yang dicapai. Penerapan sistem informasi akuntansi manajemen yang baik akan meningkatkan kinerja manajerial dan menyediakan data yang lebih akurat dan relevan yang sangat penting bagi bagi manajer dalam melakukan perencanaan, pengendalian danevaluasi kerja.

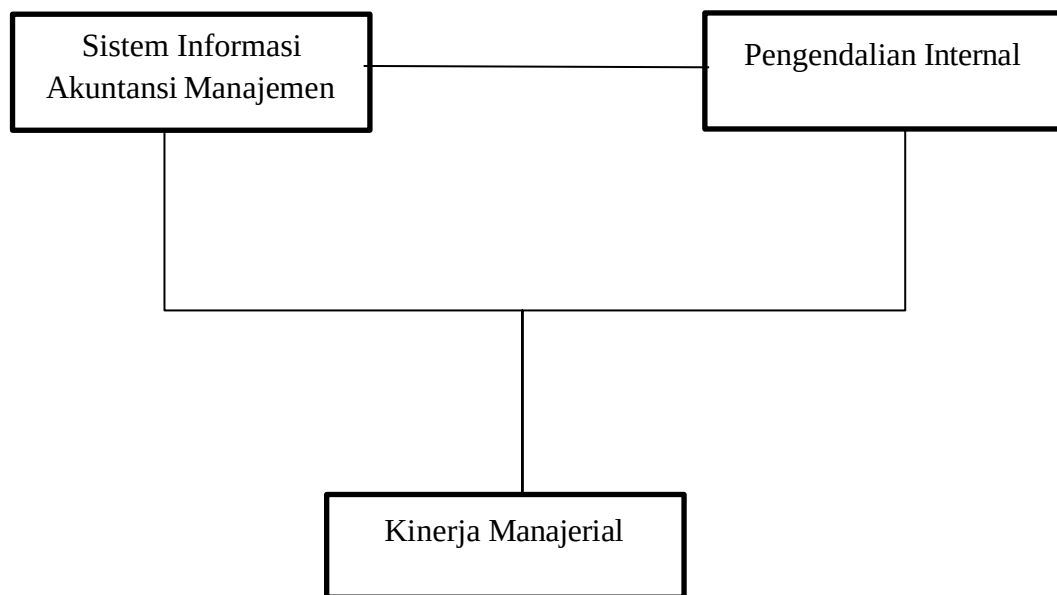
2.3. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan suatu rancangan yang berfungsi sebagai panduan bagi peneliti dalam menyelesaikan penelitian yang telah direncanakan. Rancangan ini disusun dalam beberapa bagian penting yang harus dikerjakan terlebih dahulu. Sebagai landasan berpikir dalam proses penulisan atau penelitian, kerangka konseptual disusun berdasarkan fakta, hasil observasi, serta kajian dari berbagai sumber pustaka. Oleh karena itu, sebelum memulai proses penulisan atau penelitian, peneliti atau penulis perlu menyiapkan kerangka konseptual terlebih dahulu

Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (SIAM) berperan penting dalam meningkatkan kinerja manajerial karena menyediakan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu untuk mendukung pengambilan keputusan strategis dan operasional. Melalui SIAM, manajer dapat merencanakan anggaran, mengendalikan biaya, mengevaluasi kinerja, serta mengambil tindakan korektif berdasarkan data yang tersedia. Selain itu, sistem ini meningkatkan efisiensi kerja melalui otomatisasi proses dan transparansi informasi, yang pada akhirnya memperkuat akuntabilitas dan daya saing organisasi. Dengan dukungan SIAM yang andal, manajer mampu bekerja lebih efektif dalam mencapai tujuan perusahaan.

Pengendalian internal sangat penting dalam meningkatkan kinerja manajerial karena membantu memastikan bahwa operasi perusahaan berjalan secara efisien, sesuai kebijakan, dan terhindar dari kesalahan maupun kecurangan. Dengan sistem pengendalian yang baik, manajer dapat memantau aktivitas operasional, menjaga keandalan informasi keuangan, serta memastikan aset

perusahaan terlindungi. Hal ini memungkinkan manajer untuk membuat keputusan yang lebih akurat dan bertanggung jawab, sekaligus menciptakan lingkungan kerja yang disiplin dan transparan. Akhirnya, pengendalian internal yang efektif mendukung pencapaian tujuan organisasi secara lebih terarah dan berkelanjutan.



Gambar 2.1. Kerangka Konseptual

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh pemahaman mengenai suatu kondisi, situasi, atau objek dengan menggambarkan secara rinci berdasarkan fakta-fakta yang tersedia (Butarbutar et al., 1385).

3.2. Definisi Operasional Variabel

1. Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (SIAM), didefinisikan sebagai tingkat pemanfaatan sistem informasi oleh manajer untuk menyediakan data akurat, relevan, tepat waktu, dan mudah diakses dalam mendukung proses perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan.
2. Pengendalian Internal, didefinisikan sebagai seperangkat kebijakan, prosedur, dan aktivitas pengawasan yang diterapkan untuk menjamin pencapaian tujuan organisasi, melindungi aset, memastikan keandalan laporan keuangan, dan mendorong kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.
3. Kinerja Manajerial, didefinisikan sebagai kemampuan manajer dalam melaksanakan fungsi-fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, koordinasi, evaluasi, supervisi, dan negosiasi secara efektif dan efisien. Dengan definisi ini, setiap variabel akan diukur melalui indikator terpilih yang relevan sehingga hasil penelitian dapat menggambarkan hubungan nyata antara penggunaan SIAM, pengendalian internal, dan kinerja manajerial.

3.3. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di PT. Perkebunan Nusantara IV Regional I Medan yang beralamat di Jl. Sei Batang Hari No. 2, Kec. Medan Sunggal, Kota Medan.

b. Waktu Penelitian

Waktu penelitian akan dilaksanakan mulai bulan Juni hingga Oktober. Untuk rincian pelaksanaan penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1. Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Juni				Juli				Agustus				September				Oktober			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penelitian Penedahuluan (Prarisert)																				
2	Penyusunan Proposal																				
3	Pembimbingan Proposal																				
4	Seminar Proposal																				
5	Penyempurnaan Proposal																				
6	Pengumpulan dan Pengolahan Data																				
7	Pembimbingan Skripsi																				
8	Sidang Meja Hijau																				

3.4. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Ditinjau dari jenis datanya, pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan

penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah, Lexy J. Moleong, (2007).

b. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari pihak pertama atau dari sumber asli.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan peneliti dalam penelitian ini ialah wawancara, observasi dan dokumentasi.

1.1 Wawancara

Moleong (2012) menjelaskan wawancara sebagai percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan wawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Dengan wawancara diarpkan peneliti memperoleh informasi yang lebih mendalam tentang topik yang sedang diteliti, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua teknik wawancara yaitu wawancara tak berstruktur(structured interview) dan wawancara tak berstruktur (unstructuredinterview). Sebelum melakukan wawancara peneliti membuat pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data. Pedoman wawancara berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang berkaitan dengan penggunaan sistem informasi akuntansi manajemen dalam perencanaan dan pengambilan keputusan pada PTPN IV Regional I Medan.

Untuk mengambil informasi yang lebih mendalam peneliti mengajukan pertanyaan diluar dari pedoman wawancara, namun masih berhubungan dengan topik penelitian.

2.1 Observasi

Masrshal dalam Sugiyono (2012) mengemukakan bahwa melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Spradley dalam Sugiyono (2012) menyebutkan bahwa objek penelitian dalam penelitian kualitatif berupa situasi sosial yang terdiri dari tempat, pelaku dan aktivitas. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi langsung untuk mengamati aktivitas penggunaan sistem informasi akuntansi manajemen. Peneliti menggunakan pedoman observasi untuk memudahkan peneliti terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi manajemen.

3.1 Dokumentasi

Pengumpulan dokumen dilakukan untuk melengkapi informasi yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi. Sugiyono (2012) menyebutkan bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Sugiyono (2012) juga menyebutkan bahwa hasil penelitian akan lebih kredibel/dapat dipercaya kalau didukung oleh data-data yang akurat.

3.6. Teknik Analisis Data

Sesuai dengan metode penelitian, teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini menggunakan analisa data kualitatif. Analisis data kualitatif adalah analisis terhadap data yang diperoleh berdasarkan kemampuan nalar penelitian dalam menghubungkan fakta, data informasi. Jadi, teknik analisis data kualitatif dilakukan dengan mengorganisir data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan menyusun kesimpulannya dapat diceritakan kepada orang lain (Sugiyono, 2012).

Huberman (1984) dalam Sugiyono (2013) mengemukakan bahwa analisis data kualitatif terdiri dari tiga aktivitas yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Statistik deskriptif mengacu pada transformasi data mentah ke dalam suatu bentuk yang akan membuat pembaca lebih mudah memahami dan menafsirkan maksud dari data atau angka yang ditampilkan (Jonathan Sarwono, 2006).

Analisis data kualitatif dilakukan apabila data empiris yang diperoleh adalah data kualitatif berupa kumpulan berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka serta tidak dapat disusun dalam kategori-kategori/struktur klasifikasi. Data bisa saja dikumpulkan dalam aneka macam cara (observasi, wawancara, intisari dokumen, pita rekaman) dan biasanya diproses terlebih dahulu sebelum siap digunakan (melalui pencatatan, pengetikan, penyuntingan, atau alih-tulis), tetapi analisis kualitatif tetap menggunakan kata-kata yang biasanya disusun ke dalam teks yang diperluas, dan tidak menggunakan perhitungan matematis atau statistika sebagai alat bantu analisis. Menurut miles dan Huberman, kegiatan analisis terdiri

dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Terjadi secara bersamaan berarti reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi sebagai sesuatu yang saling jalin menjalin merupakan proses siklus dan interaksi pada saat sebelum, selama, dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk sejajar yang membangun wawasan umum yang disebut “analisis” (Ulber Silalahi, 2009: 339). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif mencakup transkrip hasil wawancara, reduksi data, analisis, interpretasi data dan triangulasi. Dari hasil analisis data yang kemudian dapat ditarik kesimpulan. Berikut ini adalah teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Data

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah Laporan laba rugi tahun 2021 – 2023 yang diterima PT. Perkebunan Nusantara IV. Data yang digunakan pada penelitian ini berupa dokumentasi dan wawancara yang diperoleh dari pihak perusahaan. Selanjutnya dari data arsip dokumen yang penulis dapatkan memberikan informasi penting mengenai kinerja manajerial perusahaan, termasuk pendapatan, beban pokok pendapatan, dan laba berjalan yang dihasilkan setiap tahun sehingga dapat dilakukan analisis untuk mengidentifikasi pola laba bersih dan aspek-aspek yang berkontribusi terhadap perubahan tersebut selama periode tersebut. Berikut adalah data laba bersih tersebut:

Tabel 4.1

Data Laporan Keuangan PTPN IV

Tahun	Pendapatan	Beban Pokok Penjualan	Laba Tahun Berjalan
2021	9.328.796.441.409	(4.432.573.215.603)	2.117.664.453.343
2022	55.863.302.364.478	(36.669.237.286.067)	6.016.981.071.547
2023	50.981.397.158.067	(38.234.291.171.653)	1.022.306.250.661

Sumber : PT Perkebunan Nusantara IV Medan

Selain itu, wawancara yang dilakukan dengan staf akuntansi memberikan gambaran tentang sistem informasi akuntansi manajemen dan pengendalian internal yang diterapkan di perusahaan. Informasi ini meliputi prosedur penerapan serta tantangan yang dihadapi selama penggunaannya.

4.2 Analisis Data

4.2.1 Analisis Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dalam Meningkatkan Kinerja Manajerial

Manajer memerlukan dukungan informasi dari sistem informasi akuntansi manajemen untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Melalui sistem ini, tersedia berbagai informasi penting yang berkaitan dengan pelaporan keuangan, pengendalian organisasi, serta pengambilan keputusan. Keberadaan sistem informasi akuntansi manajemen memungkinkan manajer memperoleh data yang akurat dan tepat waktu, sehingga sangat membantu dalam penyusunan strategi serta penilaian terhadap kinerja yang telah dicapai.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan menyatakan bahwa PT. Perkebunan Nusantara IV menggunakan aplikasi ERP-SAP yang sangat membantu dalam mengelola keuangan perusahaan, namun aplikasi ini masih memiliki kendala dalam penggunaannya seperti kendala jaringan dan proses pembaharuan aplikasi yang membutuhkan waktu lama sehingga bisa menunda proses pekerjaan karyawan.

Pengalaman manajer dalam mengelola informasi akuntansi sangat bergantung pada sejauh mana sistem tersebut mampu membantu mereka dalam proses pengambilan keputusan. Ketidaktepatan dalam laporan keuangan dapat menyebabkan keputusan yang kurang akurat, yang pada akhirnya memengaruhi kinerja perusahaan secara menyeluruh. Oleh karena itu, manajemen perlu meninjau ulang sistem informasi yang digunakan dan mempertimbangkan penggunaan software akuntansi khusus yang lebih modern dan canggih.

Penerapan sistem informasi akuntansi manajemen yang lebih optimal diharapkan dapat meningkatkan kecepatan dan ketepatan dalam penyusunan laporan keuangan. Hal ini akan memberikan manajer akses terhadap informasi yang lebih relevan, sehingga mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat dan meningkatkan kinerja manajerial perusahaan. Selain itu, integrasi yang lebih baik dalam sistem informasi juga dapat memperkuat pengendalian internal, guna memastikan bahwa seluruh aktivitas keuangan berjalan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.

4.2.2 Analisis Pengendalian Internal dalam Meningkatkan Kinerja Manajerial

Pengendalian internal adalah elemen krusial dalam manajemen perusahaan yang berperan dalam menjamin bahwa seluruh aktivitas dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kebijakan yang telah ditentukan. Pengendalian ini tidak hanya berfungsi untuk menjaga ketepatan laporan keuangan, tetapi juga berperan dalam mencegah kesalahan maupun tindakan kecurangan. Berdasarkan wawancara dan analisis data yang dilakukan, ditemukan bahwa pengendalian internal di PT. Perkebunan Nusantara IV masih belum berjalan efektif menyebabkan keterlambatan pelaporan, kesalahan pencatatan, serta minimnya transparansi dalam pelaksanaan tugas.

Dengan memperkuat sistem pengendalian internal, perusahaan dapat memastikan bahwa data yang dihasilkan bersifat akurat, tepat waktu, dan dapat dipercaya. Upaya ini tidak hanya akan meningkatkan mutu laporan keuangan, tetapi juga membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih efektif, mendorong peningkatan kinerja manajerial, dan pada akhirnya mendukung

tercapainya tujuan perusahaan. Dalam melakukan pengendalian internal PT. Perkebunan Nusantara IV melakukan analisis data atas fenomena yang diuraikan sebagai berikut:

Tabel 4.2

Data Laporan Keuangan PT. Perkebunan Nusantara IV Medan

Periode 2021-2023

Tahun	Pendapatan	Beban Pokok Penjualan	Laba Tahun Berjalan
2021	9.328.796.441.409	(4.432.573.215.603)	2.117.664.453.343
2022	55.863.302.364.478	(36.669.237.286.067)	6.016.981.071.547
2023	50.981.397.158.067	(38.234.291.171.653)	1.022.306.250.661

Sumber: PT. Perkebunan Nusantara IV Medan

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa laporan keuangan PTPN IV periode 2021 hingga 2023 menunjukkan dinamika kinerja yang cukup signifikan, baik dari sisi pendapatan, beban pokok penjualan (BPP), maupun laba bersih. Pendapatan perusahaan melonjak hampir 500% dari Rp9,33 triliun pada 2021 menjadi Rp55,86 triliun di 2022, namun kembali menurun sekitar 8,7% pada 2023. Di sisi lain, beban pokok penjualan terus meningkat, dari 47,5% terhadap pendapatan pada 2021 menjadi 75% pada 2023, yang menunjukkan penurunan efisiensi operasional. Laba bersih sempat mencapai puncaknya pada 2022 sebesar Rp6,01 triliun, namun turun tajam menjadi hanya Rp1,02 triliun di tahun 2023, dengan margin laba yang merosot hingga sekitar 2%. Kondisi ini mengindikasikan bahwa meskipun perusahaan masih menghasilkan pendapatan besar, pengelolaan biaya yang kurang optimal telah menekan profitabilitas secara signifikan. Dalam konteks ini, penerapan sistem informasi akuntansi manajemen

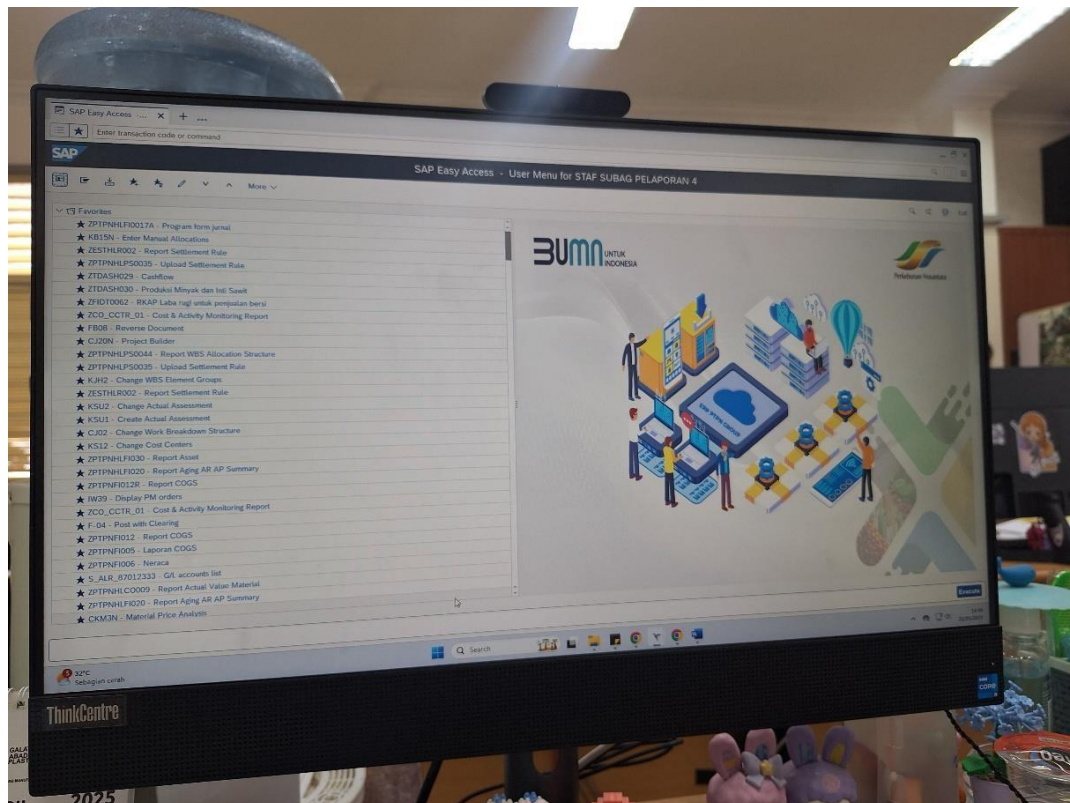
(SIAM) yang lebih baik sangat penting untuk menyediakan data keuangan dan operasional yang akurat, relevan, dan tepat waktu bagi manajer dalam mengambil keputusan strategis. Selain itu, penguatan pengendalian internal juga menjadi kunci untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas perusahaan berjalan sesuai prosedur, mencegah pemborosan dan penyimpangan, serta menjaga akurasi laporan keuangan. Dengan integrasi antara sistem informasi akuntansi yang andal dan pengendalian internal yang efektif, perusahaan dapat meningkatkan efisiensi, mengendalikan biaya, dan pada akhirnya memperbaiki kinerja keuangan secara keseluruhan.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

Berdasarkan analisis data yang telah dipaparkan sebelumnya, sistem informasi akuntansi manajemen di PT. Perkebunan Nusantara IV Medan saat ini menggunakan ERP-SAP sebagai alat utama untuk penyajian laporan keuangan. Penggunaan aplikasi ERP-SAP ini merupakan bagian dari transformasi digital untuk meningkatkan efisiensi dan integrasi seluruh proses bisnis, mulai dari kebun, pabrik, hingga kantor pusat. SAP digunakan untuk mengelola berbagai aspek penting seperti keuangan, pengendalian biaya, manajemen material, penjualan dan distribusi, sumber daya manusia, hingga modul khusus seperti perencanaan produksi, pemeliharaan aset, dan pengelolaan tanaman. Melalui sistem ini, data dari seluruh unit usaha dapat dikumpulkan secara real-time, sehingga memudahkan pengawasan, pelaporan, dan pengambilan keputusan yang lebih cepat dan akurat. Penggunaan ERP-SAP juga membantu meningkatkan transparansi, akurasi data, serta efisiensi operasional dengan mengurangi proses

manual. Meski menghadapi tantangan seperti kompleksitas sistem dan kebutuhan pelatihan bagi karyawan, PT. Perkebunan Nusantara IV terus melakukan pembaruan dan pelatihan rutin agar sistem ini dapat berjalan optimal. Tujuan akhirnya adalah menjadikan PT. Perkebunan Nusantara IV sebagai perusahaan agribisnis berkelas dunia yang berbasis data dan teknologi.



Gambar 4.1 Aplikasi ERP-SAP

Selain itu, implementasi ERP-SAP di PT. Perkebunan Nusantara IV Medan juga menjadi langkah strategis untuk membangun budaya kerja yang seragam dan terstandarisasi di seluruh lingkungan perusahaan, sejalan dengan semangat “One PTPN, One Culture”. Sistem ini tidak hanya mengotomatisasi proses administratif, tetapi juga memungkinkan monitoring kinerja secara harian melalui dashboard terintegrasi seperti PalmCo Business Cockpit (PBC), yang menyediakan data real-time kepada manajemen mulai dari tingkat kebun dan

pabrik hingga kantor pusat. ERP-SAP juga sangat membantu dalam pengelolaan blok tanaman, nursery, pemupukan, dan panen, sehingga proses pertanian lebih terukur dan terdokumentasi dengan baik. Dalam pengelolaan SDM, sistem ini mendukung pengaturan absensi, penggajian, pelatihan, dan evaluasi kinerja secara sistematis. Meski dalam penerapannya dihadapkan pada tantangan seperti validasi data master, adaptasi pengguna terhadap teknologi baru, dan kebutuhan infrastruktur digital yang andal, PTPN IV secara konsisten melakukan pelatihan dan pembinaan kepada *key user* dan *end user* untuk memastikan penggunaan SAP berjalan optimal. Dengan sistem ini, PTPN IV menargetkan pengelolaan bisnis yang lebih efisien, transparan, dan berbasis data untuk meningkatkan daya saing perusahaan di tingkat nasional maupun global.

Meskipun ERP-SAP banyak digunakan di berbagai perusahaan, terdapat tantangan tertentu yang perlu diatasi untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengolahan data keuangan. Adapun hasil wawancara penelitian bahwa meskipun mereka mampu menghasilkan laporan keuangan, proses manual dalam penginputan data dapat menyebabkan keterlambatan penyajian laporan keuangan dan potensi kesalahan. Keterbatasan aplikasi yang masih memiliki kendala dalam penggunaannya seperti kendala jaringan dan proses pembaharuan (*upgrade*) aplikasi yang membutuhkan waktu lama sehingga bisa menunda proses pekerjaan karyawan.

4.3.2 Peran Pengendalian Internal

Berdasarkan analisis data yang telah dipaparkan dalam penelitian ini, Pengendalian Internal di PT. Perkebunan Nusantara IV Medan memegang peranan penting dalam menjaga kepatuhan dan akurasi laporan keuangan. Melalui

pengendalian yang baik, perusahaan dapat memastikan bahwa semua aktivitas operasional berjalan sesuai dengan prosedur dan kebijakan yang ditetapkan. Ini sangat penting untuk mencegah terjadinya kesalahan dan memastikan bahwa informasi yang dihasilkan adalah akurat dan dapat diandalkan. Namun, hasil analisis data dilakukan, ditemukan bahwa pengendalian internal di PT. Perkebunan Nusantara IV Medan masih belum berjalan efektif menyebabkan keterlambatan pelaporan, kesalahan pencatatan, serta minimnya transparansi dalam pelaksanaan tugas. Kurangnya kejelasan dalam kebijakan ini dapat menimbulkan situasi di mana pelanggaran terhadap prosedur tidak ditangani secara serius, yang pada akhirnya melemahkan efektivitas pengendalian internal.

Dengan memperkuat sistem pengendalian internal serta menerapkan kebijakan yang lebih tegas terhadap pelanggaran, PT. Perkebunan Nusantara IV Medan dapat meningkatkan keakuratan laporan keuangan dan mendukung proses pengambilan keputusan yang lebih tepat. Langkah ini tidak hanya akan meningkatkan efektivitas kinerja manajerial, tetapi juga mendorong terbentuknya budaya kerja yang lebih bertanggung jawab dan produktif.



BAB 5

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan aplikasi ERP-SAP yang sangat membantu dalam mengelola keuangan perusahaan juga untuk meningkatkan efisiensi dan integrasi seluruh proses bisnis, mulai dari kebun, pabrik, hingga kantor pusat, namun aplikasi ini masih memiliki kendala dalam penggunaannya seperti kendala jaringan dan proses pembaharuan aplikasi yang membutuhkan waktu lama sehingga bisa menunda proses pekerjaan karyawan.
2. Sistem pengendalian internal perusahaan dapat memastikan bahwa data yang dihasilkan bersifat akurat, tepat waktu, dan dapat dipercaya. Namun masih belum berjalan efektif menyebabkan keterlambatan pelaporan, kesalahan pencatatan, serta minimnya transparansi dalam pelaksanaan tugas. Kurangnya kejelasan dalam kebijakan ini dapat menimbulkan situasi di mana pelanggaran terhadap prosedur tidak ditangani secara serius, yang pada akhirnya melemahkan efektivitas pengendalian internal.

5.2 Saran

Berdasarkan fenomena sebelumnya dan hasil penelitian, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Perusahaan diharapkan dapat mempertimbangkan pemanfaatan perangkat lunak akuntansi yang lebih modern untuk meningkatkan akurasi dan efisiensi dalam penyusunan laporan keuangan. Di samping itu, evaluasi dan

pemantauan rutin terhadap sistem yang digunakan akan membantu memastikan bahwa seluruh kebijakan dan peraturan dijalankan dengan efektif serta selaras dengan tujuan perusahaan.

2. Disarankan untuk penelitian selanjutnya agar mempertimbangkan penambahan variabel lain dalam kajian terkait Kinerja Manajerial, sehingga tidak hanya terbatas pada variabel Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Pengendalian Internal saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriati, I.G.A.W dan Luh, P.S. 2024. Teknik Manajemen Sumber Daya Manusia Yang Efektif di Era Bisnis Modern untuk Meningkatkan Kinerja Pegawai. Jurnal Magister Manajemen Unram. 13 (2): 118-127.
- Aprieni., Farida, R.M., Lastriana, S dan Febrina, V.R.S. 2024. Evaluasi Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Manajemen. Jurnal Ilmu Sosial Ekonomi dan Politik. 2 (2): 422-429.
- Arda, M. 2017. Pengaruh Kepuasan Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada Bank Rakyat Indonesia Cabang Putri Hijau Medan. Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis. 18 (1): 45-60.
- Arianty, N dan Julita. 2018. Pengaruh Komunikasi dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Jasa Marga (Persero) Tbk. Cabang Belmera Medan. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Astuty, W., Lubis, A dan Sari, E.N. 2020. Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi terhadap Sistem Pengelolaan Dana Desa Serta Dampak terhadap Kinerja Pemerintah Desa di Kabupaten Deli Serdang. Jurnal Mutiara Akuntansi. 5 (2): 107-126.
- Asystasia, W dan Siti, A.S. 2024. Pengaruh Karakteristik Informa Sisistem Akuntansi Manajement terhadap Kinerja Manajerial dengan Variabel Moderasi Ketidakpastian Lingkungan dan Desentralisasi pada PT.Karya Hevea Indonesia. Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi). 2 (2): 1773-1786.
- Bawono, A.2006. *Mulivariable Analisis Dengan SPSS*. STAIN : Salatiga Press ElexMedia Komputindo, Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, M., Muis, M.R dan Jufrizen, J. 2018. Pengaruh Budaya Organisasi dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Karyawan. Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah. 1 (1): 9-25.
- Fatma, A.A dan Dahlia, T.A. 2022. Determinan Kinerja Manajerial Dimoderasi Locus Of Control. Jurnal Akuntansi dan Governance. 3 (1): 29-44.

- Ghozali, I. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS21*. UNDIP Semarang.
- Hakim, A. 2018. Pengaruh Kepemimpinan Transformasional, Budaya Organisasi dan Komitmen Organisasional terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus PT. BPRS Sukowati Sragen) ⁴² Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Institut Agama Islam Negeri Salatiga.
- Irfan., Novien, R., Maya, S., Syafrida, H dan Jufrizen. 2023. *Internal Auditor Professionalism: Determinants and Its Effect on Behavior Auditor Ethics*. Integrated Journal of Business and Economics. 7 (3): 518-532.
- Jannah, M., Muhammad, H., Shabrina, T.A.N dan Sari, B.T. 2024. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Pengendalian Internal terhadap Kinerja Manajerial pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero). Indonesian Research Journal on Education. 3 (4): 570-577.
- Januri., Tirtayasa, S dan Khair, H. 2021. Peran Teknologi Di Dalam Memoderasi Pengaruh Internal Networking terhadap Kinerja Usaha Industri Kecil dan Menengah pada Saat Pandemi Covid-19. Jurnal Bisnis dan Manajemen. 8 (1): 57-63.
- Juliandi, A., Hidayat, T dan Tanjung, H. 2020. Motivasi Kerja, Budaya Organisasi dan Kompetensi terhadap Kinerja Guru pada SMK Muhammadiyah 3 Aek Kanopan. Jurnal Manajemen Bisnis. 17 (2): 189-206.
- Jurjais, A.A., Muhammad, S dan Hajering. 2021. Analisis Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dalam Perencanaan, Pengendalian dan Pengambilan Keputusan pada Arayah Madani Group. Jurnal Ilmu Akuntansi. 3 (2): 159-178.
- Khoirunnissa, H.S. 2024. Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Sistem Pengendalian Manajemen, dan Pengendalian Internal terhadap Kinerja Manajerial (Studi Empiris pada Perbankan di Provinsi Banten). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
- Kusuma, F.AH dan Stevanus, G.S. 2024. Pengaruh Pengendalian Akuntansi, Pengendalian Manajemen, Partisipasi Penyusunan Anggaran terhadap Kinerja Manajerial di PT. Garam (Persero). Economic and Business Journal. 1 (1): 59-77.

- Lestari, F., Nikita, Y.D.H dan Heny, T.K. 2024. Kinerja Manajerial: Peranan Strategic Management Accounting dan Pengaruh Intelektual Capital terhadap Kinerja Keuangan. *Proceeding National Conference on Accounting and Finance*. 6 (1): 260-267.
- Mubarak, Y dan Regina, J.A. 2025. Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen, Motivasi dan Audit Internal terhadap Kinerja Manajerial dengan Ketidakpastian Lingkungan sebagai Pemediasi. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan dan Tata Kelola Perusahaan*. 2 (3): 993-1017.
- Muhyarsyah., Irafah, S dan Sari, E.N. 2020. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Peran Internal Audit, dan Kesuksesan Penerapan Sistem Informasi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*. 8 (2): 337-348.
- Mulyana, Z.T., Veronica, C dan Sunardi, S.B. 2017. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial dengan Kompetensi Sumber Daya Manusia sebagai Variabel Moderating (Studi pada Universitas Widyatama). *Proceedings Profesionalisme Akuntan Menuju Sustainable Business Practice Bandung*. Universitas Widyatama. 1 (1): 1045-1052.
- Mustofa, A.W dan Sri, T. 2022. Studi Literatur: Peran Desentralisasi dalam Meningkatkan Kinerja Manajerial. *Seminar Nasional Akuntansi*. 2 (1): 28-35.
- Nurpitasari., Seri, S dan Thanwain. 2024. Analisis Kinerja Manajerial dan Perilaku Manajer terhadap Pengendalian Kas pada PT Eka Multi Logistik. *Journal Of Accounting, Finance And Sharia Accounting*. 2 (3): 57.62.
- Oktavia, R.T. 2024. Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Teknologi Informasi, dan Sistem Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial dengan Ketidakpastian Lingkungan sebagai Variabel Moderasi. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Purba, A.M dan Regina, J.A. 2025. Pengaruh Akuntansi Manajemen Lingkungan, Strategi Lingkungan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Lingkungan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*. 5 (1): 219-228.

- Risakotta, K.A. 2025. Peran Budaya Organisasi dalam Memoderasi Good Governance dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kinerja Pegawai. *JIAP*. 5 (1): 28-37.
- Salsabila, D.P., Ainun, A dan Khadijah, D. 2025. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Sistem Pengukuran Kinerja terhadap Kinerja Manajerial pada PT Sukses Mulia Araya Teknik. *Jurnal Inovasi Akuntansi dan Keuangan*. 7 (2): 349-366.
- Samekto, A. 2021. Ketidakpastian Lingkungan dan Lingkup Sistem Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Surabaya. *Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan*. 8 (02): 235-242.
- Sampeallo, Y.G., Fauziah, L.A., Candra, G dan Jessica, D.P. 2025. Pengaruh Pengendalian Internal, Sistem Informasi Akuntansi, Budaya Organisasi, dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Pegawai pada Bapenda Kota Bontang. *Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Samarinda*. 21 (1): 67-83.
- Sanjaya, S dan Muhammad, F.R. 2018. Analisis Profitabilitas dalam Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Taspen (Persero) Medan. *KITABAH*. 2 (2): 277-293.
- Sari, E.N dan Tarigan, J.I. 2021. Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal Pemerintah dan Kompetensi SDM terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Kepolisian Daerah Sumatera Utara. *Jurnal Kajian Akuntansi*. 22 (2): 175-205.
- Sari, M., Yudi, S., Jufrizen., Jasman, S dan Salman, F. 2023. *Organizational Culture and Organizational Citizenship Behavior: The Mediating Role of Learning Organizations and Organizational Commitment*. *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen*. 16 (1): 73-82.
- Sembiring, T.D.P., Fauziah, R., Sucitra, D dan Shabrina, T.A.N. 2025. Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen dan Desentralisasi terhadap Kinerja Manajerial di Rumah Sakit Umum di Kota Medan. *Jurnal Bisnis Mahasiswa*. 5 (2): 807-817.
- Septianti, D dan Hani, F.R. 2024. Pengaruh Good University Governance dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Keuangan STIKES Rumah Sakit Dustira Cimahi. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*. 1 (2): 747-791.

- Silawati, T. 2024. Pengaruh Desentralisasi dan Sistem Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial Dalam Perspektif Islam (Studi Pada PT. Pegadaian Area Lampung). Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Son, M.J.E dan Nur, H. 2024. Pengaruh Kepuasan Kerja, Sistem Pengendalian Internal, Kompetensi, Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. 13 (2): 1-19.
- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprantiningrum dan Aurora, D.L. 2021. Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Pengendalian Manajemen terhadap Kinerja Manajerial dengan Variabel Moderating Teknologi Informasi. *Riset dan Jurnal Akuntansi*. 5 (1): 174-185.
- Suprida, F., Mohammad, H.A dan Rosnaini, D. 2022. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Manajerial Organisasi Pemerintah Daerah Kabupaten Pinrang. *Jurnal Sains Manajemen Nitro*. 1 (1): 34-43.
- Ulorlo, G. 2025. Analisis Pengaruh Pengendalian Intern, Akuntabilitas dan Transparansi terhadap Kinerja Keuangan pada BPKAD Kota Malang. *Jurnal Riset Ekonomi*. 4 (4): 881-886.
- Wibowo, A.E., Kartika, C., Frangky, S., Supratman dan Vargo, C.L.T. 2025. Pengetahuan Akuntansi dan Karakter Kepemimpinan terhadap Kinerja Manajerial. *Jurnal Akuntansi Barelang*. 9 (2): 203-213.
- Winata, I.G.P.H dan Dewi, N.W.Y. 2024. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Manajerial (Studi Empiris pada Hotel Se-Kabupaten Buleleng). *Jurnal Riset Akuntansi*. 13 (1): 93-103.
- Yeni, M.V.N., Henrikus, H dan Emilianus, E.K.G. 2023. Pengaruh Partisipasi Anggaran dan Akuntansi Pertanggungjawaban terhadap Kinerja Manajerial pada KSP. Kopdit Hiro Heling. *Journal of Creative Student Research*. 1 (5): 37-56.

Yunia, F., Edi, J dan Ainun, A. 2025. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Ketidakpastian Lingkungan terhadap Kinerja Manajerial di PT. Putra Pongkeru Utama Luwu Timur. Jurnal Akuntansi dan Keuangan. 7 (2): 367-387.